

## ABSTRAK

Jahe Emprit (*Zingiber Officinale var. Amarum*) merupakan tumbuhan yang memiliki daya antibakteri karena memiliki kandungan senyawa bioaktif seperti flavonoid, saponin, dan tanin. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya aktivitas antibakteri dengan konsentrasi ekstrak yang berbeda pada bakteri *Staphylococcus aureus* dan *Escherichia coli*. Pemeriksaan dilakukan pada bulan november 2020 hingga bulan juni 2021 di laboratorium Mikrobiologi Poltekkes Surabaya. Pemeriksaan ini dilakukan dengan metode uji difusi sumuran, dengan menggunakan 4 konsentrasi ekstrak jahe emprit berbeda yaitu 40%, 60% , 80%, dan 100 %. Parameter yang diukur untuk uji difusi sumuran adalah diameter zona hambat yang terbentuk di sekitar media. Data diameter zona hambat dianalisis secara statistika menggunakan SPSS 25.0

Hasil pemeriksaan dengan menggunakan metode difusi sumuran menunjukkan bahwa terdapat aktivitas antibakteri pada ekstrak jahe emprit (*Zingiber Officinale var. Amarum*) terhadap pertumbuhan *Staphylococcus aureus* pada konsentrasi 40%, 60%, 80% dan 100% membentuk zona hambat dengan rata-rata 6,75 mm, 6 mm, 5,25 mm, dan 2,5 mm. Hasil pemeriksaan menunjukkan tidak ada aktivitas antibakteri pada ekstrak jahe emprit (*Zingiber Officinale var. Amarum*) terhadap pertumbuhan bakteri *Escherichia coli* pada konsentrasi 40%, 60%, 80% dan 100% membentuk zona hambat dengan rata-rata 0 mm , 0 mm, 0 mm, dan 0 mm. Berdasarkan hasil uji dengan Kruskal Wallis menunjukkan Sig  $0,000 < \alpha 0,005$  sehingga  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak yang menunjukkan ada perbedaan aktivitas antibakteri yang signifikan antar tiap-tiap perlakuan pada konsentrasi yang berbeda, sehingga dapat disimpulkan secara umum ekstrak jahe emprit (*Zingiber Officinale var. Amarum*) terdapat aktivitas antibakteri dalam menghambat pertumbuhan bakteri *Staphylococcus aureus*

Kata Kunci: Jahe emprit (*Zingiber Officinale var. Amarum*), *Staphylococcus aureus*, *Escherichia coli*